

INTISARI

Annona muricata (*A. muricata*) atau sirsak telah dikenal sebagai tanaman yang dapat dikembangkan sebagai antikanker karena kandungan *Annonaceous acetogenins*. Senyawa ini terkandung pada daun, daging buah, dan biji sirsak, namun penelitian tentang kemampuan biji sirsak dalam menghambat karsinogenesis masih sangat terbatas. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak biji sirsak terhadap nekrosis sel adenokarsinoma mamma mencit betina C3H yang telah diinokulasi jaringan tumor.

Studi eksperimental ini menggunakan *randomized post test only control group design* dilakukan pada 24 ekor mencit C3H umur 2-4 bulan dengan berat 18-25 gram. Inokulasi tumor *ca mammae* pada mencit dilakukan setelah adaptasi 7 hari, 4 hari setelah inokulasi tumor dilakukan pemberian berbagai perlakuan hingga hari ke- 33. Perlakuan 1, 2, dan 3 berupa pemberian ekstrak biji sirsak dosis 0,4; 0,8; dan 1,6 mg/hr. Uji *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney* digunakan untuk menganalisis perbedaan derajat nekrosis sel adenokarsinoma mamma antar kelompok.

Nekrosis < 50% pada kelompok kontrol dan perlakuan 1, 2, dan 3 masing-masing 3,3%; 26,7%; 43,3%; dan 63,3%. Perbedaan derajat nekrosis adenokarsinoma mamma antar kelompok uji menunjukkan perbedaan ($p = 0,000$), perbedaan derajat nekrosis sel adenokarsinoma mamma antar dua kelompok uji ditunjukkan antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan 1, 2, dan 3, serta antara kelompok perlakuan 1 dengan kelompok perlakuan 3 ($p < 0,05$).

Kesimpulan ekstrak biji sirsak (*Annona muricata* L) berpengaruh terhadap derajat nekrosis sel adenokarsinoma mamma pada mencit C3H yang telah diinokulasi jaringan tumor.

Kata kunci: Ekstrak Biji Sirsak, Derajat Nekrosis Sel Adenokarsinoma Mamma.